

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi bahwa pembinaan akhlak melalui budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Tabalong sebagai berikut:

1. Budaya Religius di SLB Negeri Tabalong yang dilaksanakan secara rutin yaitu 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, salat zuhur berjamaah, doa bersama sebelum dan sesudah belajar, salat dhuha berjamaah, membaca iqra dan peduli lingkungan.
2. Selain itu ada 4 metode yang digunakan Kepala Sekolah dan Guru PAI dalam pembinaan akhlak, yaitu metode pembiasaan akhlak, keteladanan, nasehat, dan ganjaran. Penggunaan metode keteladanan dalam pembinaan akhlak melalui budaya religius yaitu keteladanan yang dicontohkan oleh guru agar siswa dapat meniru hal yang baik dalam berakhlak. Biasanya dalam memberikan metode keteladanan, guru ikut serta dalam beberapa kegiatan. Metode pembiasaan yang baik adalah salah satu pembiasaan yang diterapkan di SLB Negeri Tabalong. Selain itu, metode sanksi jarang sekali dipakai dalam pembinaan akhlak hanya berupa nasehat saja.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian kemudian membahas sampai dengan simpulan sebagaimana yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran terkait Pembinaan Akhlak Oleh Guru PAI Melalui Budaya Religiu Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Tabalong yaitu :

1. Bagi para guru SLB Negeri Tabalong hendaknya selalu memberikan motivasi serta dukungan yang positif kepada siswa supaya mereka lebih aktif dan semangat dalam melaksanakan budaya religius yang ada di sekolah. Peran guru tidak hanya memberikan pengajaran, tetapi juga memberikan pembinaan dan bimbingan, sehingga siswa tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga nilai akhlakul karimah yang tertanam dalam pribadi siswa.
2. Bagi guru hendaknya mengadakan budaya religius yang lain seperti : halal bihalal, kantin kejujuran, tali asih dan lain sebagainya untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan budaya religius di sekolah.